

Membangun sikap peduli kepada orangtua melalui audio visual pada anak tingkat SD di Lingkungan Cihanjavar Kolot Rt 01Cut Eva¹, Adriansah²¹Prodi Pendidikan Agama Islam, ²Ekonomi Syariah STAI DR Khez Muttaqien*evasetia95@gmail.com**ABSTRAK**

Dibawah naungan masyarakat lingkungan cihanjavar kolot rt 01 yang berjumlah anak tingkat sd 12 orang, 1 pengajar dengan latar belakang alumni santri. Dikarnakan keterbatasan jumlah pengajar dan beragamnya latar belakang dan bidang Pendidikan. Dalam Pendidikan moral meliputi pendekatan-pendekatan dan metode-metode yang mengajarkan peerta didik tentang pengetahuan, sikap, keyakinan, keterampilan/skill, dan tingkah laku moral yang dikatakan baik, benar, adil, peduli terhadap sesamadan lain sebagainya. Tujuan membangun sikap peduli kepada orangtua adalah untuk menghasilkan indivisu yang memiliki kepribadian yang mandiri yang mampu mengenal nilai-nilai moral dan memiliki komitmen sikap peduli terhadap prilaku yang konsisten dengan nilai-nilai moral tersebut inovasi dan kreativitas masih rendah yang berimplikasi pada proses penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran yang berlangsung, seperti kemampuan merancang rencana membangun siakp peduli kepada orangtua tingkat sd dan penggunaan media audio visual.

Kata Kunci : Sikap Peduli, Media Audio Visual**ABSTRACT**

Under the auspices of the Cihanjavar Kolot RT 01 neighborhood community, there are 12 elementary school level children, 1 teacher with a student alumni background. Due to the limited number of teachers and the variety of backgrounds and fields of education. In moral education includes approaches and methods that teach students about knowledge, attitudes, beliefs, skills, and moral behavior that are said to be good, right, fair, caring for others and so on. The aim of building a caring attitude towards parents is to produce individuals who have independent personalities who are able to recognize moral values and have a commitment to caring attitudes towards behavior that is consistent with these moral values; innovation and creativity are still low, which has implications for the process of organizing education and teaching. ongoing activities, such as the ability to design plans to build care for parents at the elementary level and the use of audio-visual media.

Articel Received: 04/03/2023; **Accepted:** 30/06/2023**How to cite:** Eva, C., Ardiansah, A. (2023). Membangun sikap peduli kepada orangtua melalui audio visual pada anak tingkat SD di lingkungan Cihanjavar kolot RT 01. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (2), 512-519. doi: <https://doi.org/10.22460/as.v6i2.17252>

A. PENDAHULUAN

Lingkungan Cihanjavar kolot peduli moral kemanusiaan, ditunjukkan dari berbagai penelitian di sekitar lingkungan cihanjavar kolot tentang sikap peduli sesama manusia. Begitu juga dengan anak tingkat sd Sebagian masih belum mengetahui bagaimana membangun sikap peduli sesama manusia termasuk kepada orangtua.

Dalam tataran teoritis, pada dasarnya upaya pencerdasan moral telah dilakukan pada sekolah-sekolah yaitu dengan diberikannya pelajaran Pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran olah rasa dan budi pekerti. Pengajaran tersebut diantaranya bertujuan untuk menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk membentuk dan mengembangkan sikap peduli kepada orangtua tersebut tercermin dalam materi pelajaran Pendidikan agama islam yang diberikan di sekolah.

Menurut (Anggo, 2011) bahwa penggunaan konteks dalam pembelajaran matematika menjadikan konsep-konsep abstrak dapat dipahami berdasarkan pemikiran yang dibangun dari situasi realistic tertentu yang sudah di kenal dengan baik oleh siswa. Bahasa adalah system lambing bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakaiannya (Widjono, 2005 : 10). Bahasa yang baik dapat berkembang dengan adanya system. System tersebut mencakup lambang yang dapat dipahami oleh masyarakat dan dapat menghasilkan jumlah kata, frasa, klausa, kalimat, paragraph, dan wacana yang tidak terbatas jumlahnya (Widjono, 2005:11). Hal ini bisa digunakan untuk anak tingkat sd di wilayah Cihanjawa kolot dengan mengembangkan komunikasi yang baik. dengan sikap kepedulian kepada orang tua dengan diberikannya contoh moral yang baik, anak tingkat sd yang seharusnya diberikan pembelajaran menggunakan media audio visual untuk membangun sikap peduli kepada orangtua.

Kegiatan pembelajaran menggunakan audio visual berupa tingkat media pengajaran baik ide fan inofatif dalam proses pembelajaran mengalami kenaikan lebih dari 70%. Menjadi harapan kami setelah membangun sikap peduli pada anak tingkat sd. Dilihat dari beberapa aspek seperti membuat perencanaan pembelajaran yang baik berupa scenario pembelajaran dan media. Pembelajaran meliputi penggunaan masalah kontekstual dan media audio visual, ide kreatif dalam proses membangun sikap peduli kepada orangtua. Serta observasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mampu membuat siswa focus dalam pembelajaran.

B. LANDASAN TEORI

Nilai-nilai moral dalam masyarakat bersumber pada nilai agama yang diyakini oleh suatu lingkungan. Nilai-nilai moral yang bersumber dari agama memberikan pengertian yang lebih jelas mengenai perilaku yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan. Bilai ini bersifat universal sehingga dapat diterima oleh masyarakat sosial dimana pun

masyarakat itu berada. Sebagai filter, Pendidikan agama yang sifatnya praktis sangat dibutuhkan. Bobot Pendidikan agama islam bukan hanya terletak pada unsur kognitifnya tetapi lebih banyak menyentuh pada unsur afektif (perasaan) dan motoric (perilaku) sehingga nilai aplikasinya bisa langsung dirasakan oleh anak. Sebagian ahli psikologi menyatakan bahwa Sebagian perilaku moral dan kebiasaan seseorang dibimbing oleh keyakinan agama. Pengaruh agama dapat terjadi dalam bentuk positif yaitu membentuk Kesehatan mental dan pertumbuhan seseorang.

Menurut (Nelissen, 1999) konteks sebagai situasi yang menarik perhatian anak dan yang mereka dapat kenali dengan baik. konteks biasanya disamakan dengan lingkungan, dunia luar yang dikomunikasikan melalui panca indra, ruang yang kita gunakan setiap hari. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pendapat ahli konteks adalah “situasi yang mamapu menarik rasa ingin tahu anak yang merupakan lingkungan yang mampu dikomunikasikan oleh panca indra anak atau lebih sederhananya sesuatu yang sudah dikenal oleh anak.” Ketika siswa menemukan hubungan dari pengetahuan mereka dengan permasalahan nyata mereka akan merasa sangat berguna.

Para pengajar sudah sepatutnya memiliki kemampuan untuk Menyusun sebuah rencana pembelajaran atau lesson plan. Dalam lesson plan yang disajikan oleh pengabdian seperti pada umumnya secara garis besar ada tujuan atau indicator yang harus di capai dalam pembelajaran ini. Disisi lain perilaku moral juga sangat dipengaruhi oleh cara orangtua menerapkan ajaran agama islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang tampaknya lebih efektif dalam mempengaruhi perilaku moral pada anak, karena meskipun agama memainkan peran penting dalam perkembangan moral tetapi Sebagian besar agama masih mengharuskan anak-anak meningkatkan ajaran moral dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya tuntunan orangtua kepada anaknya untuk menjalankan ajaran agama, mengembangkan sikap peduli, dan tanggung jawab social.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode merupakan suatu prosedur atau tata cara mengetahuisesuatu yang mempunyai Langkah-langkah yang sistematis, sedangkan metode ilmiah adalah prosedur atau Langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut dengan ilmu. (wawan, dkk:2021)

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini menggunakan metode kualitatif, observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Tahap atau Langkah yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendekatan pelatihan dan partisipasi masyarakat. Pendekatan pelatihan masyarakat diharapkan mampu memberikan data terkait permasalahan yang ada di masyarakat khususnya membangun sikap peduli kepada orangtua untuk anak tingkat sd di lingkungan cihanjavar kolot rt 01 desa cihanjavar. Tahapan dalam pengabdian ini adalah pertama, melakukan observasi lapangan untuk anak-anak tingkat sd yang ada di lingkungan cihanjavar kolot rt 01 desa cihanjavar. Kedua memberikan pembelajaran kepada anak tingkat sd untuk membangun sikap peduli kepada orangtua.

Alat-alat yang digunakan saat pembelajaran berlangsung dan yang harus di persiapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya tempat, papan tulis, spidol, buku akidah akhlak, penghapus papan tulis, pulpen, dan laptop. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Pertama, mengajak anak-anak untuk ikut pembelajaran
2. Setelah dikumpulkan anak-anak, pengajar memulai pembelajaran dengan berdo'a
3. Perkenalan dari pengajar dan anak-anak
4. Proses pembelajaran dengan menulis
5. Setelah menulis, pengajar menjelaskan tujuan pembelajaran
6. setelah menjelaskan, pengajar memberikan icebreaking, lalu dilanjut menonton Bersama, diberikannya sebuah video animasi dari "nusa dan rara".
7. di jelaskan oleh pengajar maksud dari video tersebut.
8. Persiapan pulang, dilanjut dengan do'a penutup.

Berikut Langkah-langkah dalam proses pembelajaran pada gambar 1 berikut ini :



(a)



(b)



Gambar 1. Langkah proses pembelajaran (a) proses Pembelajaran (b) dan (c) menonton bersama (d) Icebreaking.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Febuari 2023-5 Maret 2023. Dengan kegiatan gunanya untuk mengetahui peningkatan hasil membangun sikap peduli, dilakukan tes penguasaan materi. Tes dilakukan sebelum dilakukan Tindakan bentuk wawancara berupa wawancara personal, dilakukan dalam waktu 30 menit. Hasil peningkatan sikap peduli pada tes penguasaan terlihat sangat rendah. Hal ini dikarenakan, sebelum dilaksanakan Tindakan, pengajar hanya memberikan catatan-catatan saja kepada anak dalam meningkatkan sikap peduli kepada orangtua. Selain catatan dari pengajar, siswa tidak memiliki sumber belajar yang lain, baik buku pelajaran maupun praktek. Anak pun merasa tidak tertarik untuk mempelajari sikap peduli dan hasilnya terlihat dari ketuntasan anak yang hanya mencapai 30%. Anak mempunyai pengalaman sendiri dengan menonton video akhlak kepada orangtua yang dikemas menarik yang di download dari internet. Selain itu menambahkan dengan pengetahuan yang berkaitan dengan video akhlak kepada orangtua tersebut semakin menarik minat anak.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Sikap Peduli Anak

Jumlah Anak	Menurun	Meningkat
12	30%	70%

Seperti yang sudah disebutkan bahwa media audio visual adalah alat, metode dan Teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan kkomunikasi dan interaksi antara orangtua dan anak dalam proses meningkatkan sikap peduli di lingkungan

(hamalik dalam setani, 2008 :26), tingkat aktifitas anak terbukti meningkat menjadi lebih baik. dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan adalah audio visual yang dapat menampilkan gambar dan suara. Dengan media ini anak dapat menangkap informasi lebih baik karena melibatkan dua indra yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Aktivitas ini disebut juga visual aktivitas dan listening aktivitas (Haryanto 2008:31).



Gambar 2. Kegiatan menonton Bersama anak-anak



Gambar 3. Kegiatan memahami sikap peduli melalui audio visual

Selain menggunakan audio visual kami juga melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini dan hasil dari anak sangat berterimakasih atas terlaksananya kegiatan ini, karena memang sangat jarang kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap lingkungan cihanjawa kolot. Kemudian dari masyarakat merasakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk pembekalan kompetensi pengajar dalam melaksanakan pembelajaran dan mengharapkan kegiatan.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diuraikan dari pelaksanaan kegiatan KPM ini bahwa pentingnya pemahaman sikap peduli kepada orangtua untuk tingkat anak sd yang dituangkan untuk kegiatan pembelajaran di masyarakat. Pemanfaatan media pembelajaran audio visual di lingkungan cihanjawa kolot harus bisa dilaksanakan sama dengan apa yang dilakukan masyarakat pada umumnya sebagai pengganti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Perlu adanya kegiatan pembinaan dan pendampingan anak lingkungan cihanjawa kolot baik dari pemerintah maupun masyarakat sekitar dengan pengembangan inovasi dan kreativitas anak ataupun materi lainnya yang mampu memberikan peningkatan motivasi pengajaran di lingkungan cihanjawa kolot.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Program pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana atas bantuan dari masyarakat cihanjawa kolot rt 01, demikian juga pimpinan STAI DR KHEZ Muttaqien yang telah banyak mensupport kegiatan ini. Untuk itu pada kesempatan ini kami tim dari kelompok 1 menyampaikan ucapan terimakasih. Penghargaan dan apresiasi kami sampaikan kepada masyarakat cihanjawa kolot rt 01 dari mulai rt hingga masyarakat setempat yang telah terlibat dalam mensukseskan program pengabdian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Mustamin, Anggo. (2015). Pelibatan metakognisi dalam pemecahan masalah matematika. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Nelissen, J. M. . (1999). Thinking skills in realistic mathematics. *Teaching and learning thinking skills*. 1981, 189–213.
- Zahra, dkk (2021). Pendampingan penggunaan media audio visual dan *lesson plan* dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan al-ma'arif kuningan.
- Yuliani, E. (2011). *Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas I SDN 6 Jimbung Klaten tahun pelajaran 2010/2011*.

- Kurniawan, H. (2012). *Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran sejarah yang konstruktivistik studi kasus pada siswa kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Regina Pacis Surakarta*. UNS (Sebelas Maret University).
- Subianto, Y.A. (2008). *Desain komunikasi visual sarana pembelajaran bahasa mandarin terhadap anak-anak (studi kasus di SD Marsudirini Surakarta)*.
- Makiyah, U. (2011). *Upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS Di Kelas V SDN Cempaka Putih 01*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Qudsyi, H. (2013) 'Menanamkan moral pada anak melalui metode bercerita', *Psikologika:Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 18(1), pp. 25–37.
- Ritonga, S. K. (2013). Penerapan pembelajaran tematik dengan bantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi rukun Islam pada mata pelajaran fikih di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan.' Pascasarjana UIN Sumatera Utara.
- Muhlisin, A. (2013). Ekowisata sebagai penunjang pembelajaran kontekstual menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), pp. 1–12.
- Ibda, F. (2012). Pendidikan moral anak melalui pengajaran bidang studi PPKn dan pendidikan agama, *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2).